

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan segala puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan hidayah-Nya telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi sebagai persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dalam jenjang strata satu fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “ Veteran “ Jawa Timur dengan judul “ **Pengaruh Kompetensi dan Independensi Akuntan Publik Terhadap Profesionalisme Akuntan Publik** “.

Dalam menulis skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan motivasi, bimbingan, saran serta dorongan moril yang baik langsung maupun tidak langsung sampai terselesainya penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof.Dr.Ir.Teguh Soedarto,MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Ibu DR. Sri Trisnaningsih SE, MSi, selaku Kepala Program Studi Akuntansi fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Ibu Dra. Ec. Tituk Diah W. Maks, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan penelitian ini.
5. Seluruh dosen dan staf Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, yang telah mendidik penulis selama menjadi mahasiswa.

6. Ayah dan Ibu tercinta serta adikku tiada kata ucapkan, selain kata terima kasih yang sebanyak-banyaknya karena beliaulah yang telah memberikan kasih sayang, dukungan dan semangat baik materiil maupun spiritual sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Sahabat-sahabatku suci, hesti, ucap, adon, andre, risan, vita, tyas, my bebz yang selalu memberikan doa, dukungan dan semangat demi kelancaran skripsi ini.
8. Dan berbagai pihak yang turut membantu demi terselesainya skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa apa yang telah disusun dalam skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis sangat berharap kritik dan saran yang membangun dari pembaca dan pihak lain.

Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan dan dapat member sumbangan yang berguna bagi almamater tercinta.

Surabaya, April 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
ABSTRAKSI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Perumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJUAN PUSTAKA	
2.1. Hasil Penelitian Terdahulu.....	7
2.1.1. Persamaan dan Perbedaan Penelitian Sekarang dengan Penelitian terdahulu	10
2.2. Landasan Teori.....	12
2.2.1. Pengertian Pemeriksaan Akuntan (Auditing)	12
2.2.2. Etika Profesional.....	13
2.2.3. Kode Etik Akuntan Indonesia.....	14

2.2.4. Kompetensi Akuntan Publik.....	15
2.2.4.1. Definisi Kompetensi Akuntan Publik.....	15
2.2.4.2. Komponen Kompetensi Akuntan Publik.....	16
2.2.4.3. Pencapaian Kompetensi Profesionalisme Akuntan Publik	18
2.2.5. Independensi Akuntan Publik.....	20
2.2.5.1. Definisi Independensi Akuntan Publik.....	20
2.2.6. Profesionalisme Akuntan Publik	22
2.2.6.1. Definisi Profesionalisme Akuntan Publik	22
2.2.6.2. Syarat dan Ciri Profesionalisme	24
2.2.7. Pengaruh Kompetensi Akuntan Publik Terhadap Profesionalisme Akuntan Publik.....	26
2.2.8. Pengaruh Independensi Akuntan Publik Terhadap Profesionalisme Akuntan Publik.....	26
2.2.9. Pengaruh Kompetensi dan Independensi Akuntan Publik Terhadap Profesionalisme Akuntan Publik.....	27
2.2.10. Teori yang Melandasi Pengaruh Kompetensi dan Independensi Akuntan Publik Terhadap Profesionalisme	29
2.2.11. Pendapat Auditor	30
2.2.11.1. Pengertian Pendapat Auditor	30
2.2.11.2. Jenis-Jenis Pendapat	31
2.3. Kerangka Pikir	33
2.4. Hipotesis.....	34

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	35
3.1.1. Definisi Operasional	35
3.1.1.1. Variabel Bebas	35
3.1.1.2. Variabel Terikat	36
3.1.2. Pengukuran Variabel	36
3.2. Teknik Penentuan Sampel.....	37
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	40
3.3.1. Jenis Data.....	40
3.3.2. Sumber Data	40
3.3.3. Metode Pengumpulan Data	41
3.4. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis	42
3.4.1. Teknik Analisis	42
3.4.2. Uji Validitas, Reliabilitas, Normalitas	43
3.4.3. Uji Asumsi Klasik	44
3.4.4. Uji Hipotesis	47

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Objek Penelitian.....	49
4.1.1. Sejarah Berdirinya Akuntan Publik.....	49
4.1.2. Fungsi Akuntan.....	50
4.1.3. Ketentuan dan Peraturan	50
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian.....	52

4.2.1. Uji Validitas.....	52
4.2.1.1. Uji Validitas Variabel Kompetensi (X_1).....	52
4.2.1.2. Uji Validitas Variabel Independensi (X_2).....	54
4.2.1.3. Uji Validitas Profesionalisme Akuntan Publik (Y)	54
4.2.2. Uji Reliabilitas.....	55
4.2.3. Distribusi Frekuensi Jawaban Responden	56
4.2.3.1. Kompetensi (X_1)	56
4.2.3.2. Independensi (X_2).....	57
4.2.3.3. Profesionalisme Akuntan Publik (Y).....	59
4.2.4. Uji Normalitas	60
4.2.5. Analisis Regresi Linear Berganda	61
4.2.5.1. Uji Asumsi Klasik	61
4.2.5.2. Persamaan Regresi Linear Berganda	63
4.2.5.3. Koefisien Determinasi (R^2).....	64
4.2.5.4. Uji F.....	65
4.2.5.5. Uji Hipotesis	65
4.3. Pembahasan Hasil Penelitian	66
4.3.1. Pembahasan Pengaruh Antara Kompetensi Dan Independensi Akuntan Publik Terhadap Profesionalisme Akuntan Publik	66
4.3.2. Implikasi Penelitian	70

4.3.3. Perbedaan Penelitian Sekarang dengan Penelitian Terdahulu.....	70
4.3.4. Keterbatasan Penelitian	72

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	73
5.2. Saran.....	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

	hal
Tabel 1. Persamaan dan Perbedaan Penelitian Dengan Penelitian Terdahulu	11
Tabel 2. Nama KAP di Wilayah Surabaya Timur	39
Tabel 4.1. Hasil Uji Validitas Variabel Kompetensi (X_1) Putaran ke-1	52
Tabel 4.2. Hasil Uji Validitas Variabel Kompetensi (X_1) Putaran ke-2	53
Tabel 4.3. Hasil Uji Validitas Variabel Kompetensi (X_1) Putaran ke-3	53
Tabel 4.4. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Pada Variabel Independensi (X_2)	54
Tabel 4.5. Hasil Uji Validitas Variabel dan Reliabilitas Pada Variabel Profesionalisme Akuntan Publik (Y)	54
Tabel 4.6. Hasil Uji Reliabilitas	55
Tabel 4.7. Distribusi Frekuensi Variabel Kompetensi (X_1)	56
Tabel 4.8. Distribusi Frekuensi Variabel Independensi (X_2)	57
Tabel 4.9. Distribusi Frekuensi Variabel Profesionalisme (Y)	59
Tabel 4.10. Hasil Uji Normalitas	61
Tabel 4.11. Hasil Nilai VIF	62
Tabel 4.12. Hasil Korelasi Rank Spearman	62
Tabel 4.13. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	64
Tabel 4.14. Nilai Koefisien Determinasi	64
Tabel 4.15. Nilai Fhitung	65
Tabel 4.16. Hasil Analisis Uji t	65
Tabel 4.17. Rangkuman Perbedaan Penelitian Sekarang dengan Penelitian Terdahulu	71

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar I : Diagram Kerangka Pikir	34



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Tabulasi Variabel Kompetensi Akuntan Publik (X_1)
Lampiran 2	Tabulasi Variabel Independensi Akuntan Publik (X_2)
Lampiran 3	Tabulasi Variabel Profesionalisme Akuntan Publik (Y)
Lampiran 4	Output Uji Validitas dan Reliabilitas pada Variabel Kompetensi (X_1)
Lampiran 5	Output Uji Validitas dan Reliabilitas pada Variabel Independensi (X_2)
Lampiran 6	Output Uji Validitas dan Reliabilitas pada Variabel Profesionalisme Akuntan Publik (Y)
Lampiran 7	Output Uji Normalitas
Lampiran 8	Output Uji Regresi Linear Berganda
Lampiran 9	Input Data

PENGARUH KOMPETENSI DAN INDEPENDENSI AKUNTAN PUBLIK TERHADAP PROFESIONALISME AKUNTAN PUBLIK

(Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Surabaya Timur)

Oleh

Ni Wayan Devi Anggarini

ABSTRAK

Akuntan publik merupakan suatu profesi yang kompleks dimana hanya terdapat jumlah yang relatif kecil dari profesi ini mempunyai derajat keahlian professional pada suatu spesialisasi bidang / area tertentu. Seorang akuntan publik dalam melaksanakan audit bukan semata hanya untuk kepentingan klien melainkan juga untuk pihak ketiga yang berkepentingan terhadap laporan keuangan audit. Profesi ini mendapat kepercayaan dari klien dan pihak ketiga untuk membuktikan kewajaran laporan keuangan yang disajikan oleh klien. Sebagai hasil auditnya, akuntan publik memberikan pendapat akuntan atas kewajaran laporan keuangan. Berdasarkan uraian tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menguji secara empiris apakah terdapat pengaruh antara kompetensi dan independensi akuntan publik terhadap profesionalisme akuntan publik.

Jumlah anggota sampel yang dibutuhkan sebanyak 27 responden pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya Timur. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Untuk menjawab perumusan masalah, tujuan dan hipotesis penelitian, maka analisis yang digunakan adalah analisis Regresi Linear Berganda.

Model regresi linear berganda menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara kompetensi dan independensi akuntan publik terhadap profesionalisme akuntan publik “sebagaimana teruji kebenarannya”

Keyword : Kompetensi akuntan publik, Independensi akuntan publik, Profesionalisme akuntan publik.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada perusahaan besar, khususnya perusahaan go publik, terdapat pemisahan antara pemilik dengan manajemen. Manajemen adalah pihak yang mengelola serta mengendalikan perusahaan. Manajemen bertugas menjalankan kegiatan bisnis perusahaan. Konsekuensi dari hal ini adalah pihak manajemen harus mempertanggungjawabkan pelaksanaan wewenang tersebut secara periodik kepada pemilik. Selain pemilik, masih terdapat pihak lain yang memerlukan informasi yang berasal dari laporan keuangan. Pihak lain tersebut antara lain adalah pemberi pinjaman, calon kreditor atau investor, pemerintah, analisis keuangan dan sebagainya.

Dari uraian di atas terlihat adanya sebuah kepentingan yang berbeda antara manajemen dengan pemakai laporan keuangan. Manajemen berkepentingan untuk melaporkan pengelolaan bisnis perusahaan yang dipercaya kepadanya. Sedangkan pemakai laporan keuangan, khususnya pemilik berkepentingan untuk melihat hasil kinerja manajemen di dalam mengelola perusahaan. Karena adanya konflik kepentingan antara manajemen dengan pemakai laporan keuangan maka laporan keuangan harus diaudit oleh pihak ketiga yang independen, yaitu akuntan publik.

Akuntan publik merupakan suatu profesi yang kompleks dimana hanya terdapat jumlah yang relative kecil dari profesi ini mempunyai derajat keahlian professional pada suatu spesialisasi bidang atau area tertentu. Seorang akuntan

publik dalam melaksanakan audit bukan semata hanya untuk kepentingan klien melainkan juga untuk pihak ketiga yang berkepentingan terhadap laporan keuangan auditan. Profesi ini mendapat kepercayaan dari klien dan pihak ketiga untuk membuktikan kewajaran laporan keuangan yang disajikan oleh klien. Sebagai hasil auditnya, akuntan publik memberikan pendapat akuntan atas kewajaran laporan keuangan.

Sehubungan dengan posisi yang unik tersebut, maka akuntan publik dituntut untuk bersikap profesional agar dapat mempertahankan kepercayaan yang telah mereka terima dari klien dan pihak ketiga. Sebelum melaksanakan tugasnya, seorang auditor harus merencanakan penugasannya dengan baik. Ada tiga alasan mengapa auditor harus melakukan hal tersebut, yaitu agar dia dapat memperoleh bukti kuat yang mencukupi dalam situasinya pada saat ini, atau sebagai dasar opininya, untuk membantu menekan biaya audit dan menghindari salah pengertian dengan klien.

Seorang auditor yang tidak mempunyai keahlian sangat bergantung pada bukti-bukti yang disediakan oleh pihak manajemen atau pemikiran-pemikiran orang lain. Artinya, mereka tidak dapat memberikan pendapat secara obyektif. Kesalahan itu timbul karena faktor keahlian audit dan independensi. Knapp (1985) mengatakan bahwa yang mempengaruhi pemberian pendapat audit adalah kemampuan auditor untuk tetap bersikap independen meskipun ada tekanan dari pihak manajemen (dikutip dari Mayangsari, 2003).

Penelitian yang dilakukan oleh (Cristiawan, 2002) menyatakan bahwa kualitas audit ditentukan oleh dua hal yaitu kompetensi dan independensi.

Penelitian ini juga memberikan bukti empiris bahwa pengalaman akan mempengaruhi kemampuan audit untuk mengetahui kekeliruan dan pelatihan yang dilakukan akan meningkatkan keahlian dalam melakukan audit.

Dari hal tersebut dapat dilihat bahwa kompetensi dan independensi masuk sebagai salah satu ciri auditor/akuntan publik yang paling penting dalam meningkatkan profesionalisme akuntan publik. Kalbres dan fogaty (Guntur, 2002) mengidentifikasikan profesionalisme sebagai pengabdian pada profesi, kemandirian, keyakinan terhadap peraturan profesi dan hubungan dengan sesama profesi.

Di Indonesia penelitian yang berkaitan dengan auditor memang sudah sering dilakukan. Namun peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang membahas masalah kompetensi auditor dan independensi auditor sebagai dua faktor yang tidak mutually exclusive yang mempengaruhi opini auditor. Dalam penelitian ini kedua faktor tersebut dimasukkan sebagai faktor kembar yang mungkin akan mempengaruhi opini auditor terhadap kelangsungan hidup perusahaan.

Auditor juga dituntut untuk bisa bersikap dan bertindak professional dalam segala tindakannya. Keprofesionalan auditor tidak lepas dari kemampuannya melakukan pemeriksaan atau auditnya sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP).

Kepercayaan yang besar dari pemakai laporan keuangan yang sudah diaudit dan jasa yang diberikan akuntan publik akhirnya mengharuskan akuntan publik memperhatikan kualitas audit yang dilakukannya. Pertanyaan tentang

kualitas audit yang dilakukan akuntan publik oleh masyarakat bertambah besar setelah terjadi banyak skandal yang melibatkan akuntan publik. Di Indonesia baru-baru ini terjadi kesalahan di bidang audit diberitakan (Kompas, Selasa 19 Oktober 2010), yaitu terjadinya Dua auditor Badan Pemeriksa Keuangan kantor perwakilan Jawa Barat, Suharto dan Enang Hermawan, dituntut masing-masing lima tahun penjara dan denda Rp 200 juta. Mereka dinilai terbukti menerima suap dari pejabat Pemerintah Kota Bekasi. Hal yang memberatkan bahwa kedua terdakwa adalah pegawai negeri pemeriksa keuangan yang seharusnya memberi contoh baik dalam pengelolaan keuangan. Terdakwa juga menikmati hasil suap dan tidak mendukung pemberantasan korupsi. Hal yang meringankan, mereka mengakui dan menyesali perbuatannya.

Seperti telah diuraikan di atas, krisis kepercayaan dari masyarakat telah menimpa para auditor, untuk mengembalikan kepercayaan masyarakat maka hendaknya auditor meningkatkan profesionalisme diri dengan berbagai cara baik itu meningkatkan kompetensi dengan peningkatan pengetahuan potensi baik secara formal maupun informal serta biasa juga dengan meningkatkan independensi diri masing-masing auditor. Profesionalisme yang dituntut masyarakat umum dari seorang auditor sangat mutlak di dalam pelaksanaan tugasnya. Untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH KOMPETENSI DAN INDEPENDENSI AKUNTAN PUBLIK TERHADAP PROFESIONALISME AKUNTAN PUBLIK (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Surabaya Timur)”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka perumusan masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- Apakah terdapat pengaruh antara kompetensi dan independensi akuntan publik terhadap profesionalisme akuntan publik?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini sebagai berikut:

- Untuk mengetahui dan menguji secara empiris apakah terdapat pengaruh antara kompetensi dan independensi akuntan publik terhadap profesionalisme akuntan publik.

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Bagi Kantor Akuntan Publik dan Ikatan Akuntan Indonesia

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu masukan yang bermanfaat bagi kantor Akuntan Publik dan Ikatan Akuntan Indonesia dalam melaksanakan pelatihan-pelatihan dalam rangka peningkatan kompetensi akuntan publik, serta dapat memberikan masukan kepada kantor Akuntan

Publik dan Ikatan Akuntan Indonesia dalam pengembangan independensi para akuntan publik.

b. Bagi Universitas

Dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti lain dengan materi yang berhubungan dengan penelitian ini. Serta sebagai Dharma Bhakti terhadap Perguruan Tinggi khususnya Fakultas Ekonomi UPN “Veteran” Jawa Timur.

c. Bagi Peneliti

Dengan penelitian ini dapat dijadikan suatu perbandingan antara teori-teori yang selama ini peneliti dapatkan semasa perkuliahan dengan kenyataan yang ada. Sehingga dapat diketahui masalah yang dihadapi Kantor Akuntan Publik dan kesesuaian antara lain yang diperoleh sehingga dapat diperoleh pemecahan masalah yang ada.